



dilakukan validasi pada RPP tersebut. Hasil dari proses validasi RPP yaitu baik dan dapat digunakan untuk pelaksanaan siklus I. RPP yang sudah divalidasi kemudian ditunjukkan kepada guru kolabolator yaitu guru mata pelajaran PKn kelas II dan dapat digunakan sebagai perangkat pembelajaran pada tindakan yang akan dilaksanakan pada siklus I.

Selain menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Peneliti juga membuat Lembar Kerja Siswa (LK Siswa) yang terdiri atas LK kelompok dan LK individu. LK kelompok terdiri atas 2 soal berupa uraian yang harus dikerjakan bersama-sama dengan anggota kelompoknya. Sedangkan LK individu terdiri atas 5 soal berupa uraian yang harus dikerjakan oleh semua siswa secara individu. Dalam proses pembuatan LK pun juga dilakukan validasi oleh validator Bapak Husni Abdillah, M.Pd.

Kegiatan selanjutnya yang harus dilakukan adalah mempersiapkan instrumen panduan wawancara. Wawancara ini akan diajukan kepada guru kolabolator dalam hal ini guru mata pelajaran PKn dan siswa kelas II MI Nurul Huda Ngampelsari Candi-Sidoarjo. Wawancara akan dilakukan sebelum dan sesudah siklus. Dalam wawancara ini terdapat beberapa daftar pertanyaan yang dibuat oleh peneliti untuk memperoleh informasi yang



Pada awal kegiatan pembelajaran dilakukan dengan mengucapkan salam "*Assalamu'alaikum Wr. Wb*". Dengan sedikit kurang bersemangat siswa-siswa menjawab salam tersebut dengan mengucapkan "*Wa'alaikumsalam Wr. Wb*". Tapi, guru mengulangi lagi salam karena ada beberapa siswa yang tidak menjawab salam dikarenakan sibuk bercanda dengan temannya terutama siswa laki-laki dan beberapa siswa yang duduk di belakang.

Selanjutnya, guru menanyakan kabar siswa "Bagaimana kabarnya hari ini?" Siswa menjawabnya kurang semangat dengan mengucapkan "Baik Bu..!!". Namun, guru bilang "Masak jawabnya gitu aja?". Tiga siswa perempuan menjawab "Sehat Bu", "Baik-baik Bu guru", dan "Alhamdulillah, sehat Bu". Guru menjawab "Sekarang ibu ajari cara menjawab salam yang menyenangkan. Diperhatikan ya". Guru mengajari siswa dalam menjawab salam dengan "*Alhamdulillah, luar biasa, Allahu Akbar*" disertai gerakan tangan yang juga dicontohkan oleh guru. Saat mengucapkan "*Alhamduillah*" kedua tangan diangkat setinggi pundak seperti saat berdoa. Mengucapkan "luar biasa" sediaan tangan digerakkan menyilang dan memutar. Terakhir saat mengucapkan "*Allahu Akbar*" kedua tangan mengepal dan diangkat. Disaat guru mencontohkan, tiba-tiba siswa diam dan tertarik untuk memperhatikan. Selain itu, beberapa siswa langsung mengikuti

gerakan guru dan seorang siswa berkata “Bagus Bu, Lucu”. Guru mengajak siswa melakukannya sebagai percobaan. Kemudian guru mengulangi lagi menanyakan kabar siswa “Apa kabarnya hari ini?” dan siswa menjawab dengan semangat “Alhamdulillah, luar biasa, *Allahu Akbar*” dengan gerakan seperti yang telah dicontohkan oleh guru.

Selanjutnya guru meminta siswa untuk merapikan tempat duduk dan mejanya “Nah, sekarang meja dan duduknya dirapikan. Duduknya harus lurus seperti shof saat sholat berjamaah”. Lalu siswa merapikan tempat duduknya. Pada saat ini siswa sedikit agak ribut. Totti yang duduk di depan berkata “Ayo, ayo yang rapi. Rozaky geser gak cukup lho”. Ketua kelas meminta teman-temannya untuk meluruskan barisan “yang belakang lurusin yang depan”. Tidak lama guru dapat mengkondisikan siswa kembali “Sudah, sudah. Lurus semua. Bagus”.

Terakhir guru memperhatikan dan menghitung jumlah siswa untuk mengecek kehadiran siswa dan bertanya “Siapa yang tidak masuk hari ini?”. Dengan kompak siswa menjawab “Tidak ada bu, masuk semua”. Guru merespon “*Alhamdulillah* semuanya masuk kelas hari ini”.

Sebelum melanjutkan pelajaran, guru mempersilahkan peneliti untuk mengenalkan diri kepada siswa kelas II. Pada saat

memperkenalkan diri, peneliti menyebutkan nama, alamat dan tempat kuliah peneliti.”Perkenalkan nama ibu Lailatul Khasanah, Ibu tinggal di desa Sugihwaras Candi-Sidoarjo, ibu kuliah di UIN Sunan Ampel Surabaya”. Para siswa begitu antusias saat peneliti mengenalkan diri. Buktinya ada beberapa pertanyaan yang dilontarkan siswa kepada peneliti, salah satunya apakah peneliti guru baru di sekolah mereka. “Apa ibu guru baru disini?”, peneliti menjawab “Bukan, ibu disini hanya sementara membantu Bu Chum”.

Sebelum masuk pada materi, guru menanyakan tentang pelajaran sebelumnya yang telah dipelajari oleh siswa. Namun hanya ada beberapa siswa saja yang menjawab “Lupa Bu”. Guru menyampaikan kepada siswa bahwa pertemuan kali ini mereka akan belajar mata pelajaran PKn materi Mengenal Kegiatan Musyawarah. Untuk meningkatkan motivasi siswa pada materi, siswa diajak untuk melafalkan pancasila secara bersama-sama.

Guru bertanya pada siswa “ Di dalam Pancasila, kegiatan musyawarah terdapat pada sila keberapa?”. Jawaban siswa beragam dalam menjawab pertanyaan tersebut dan guru meminta jawaban yang lain dari siswa. Satria menjawab “ Empat Bu”, Rosa menjawab “Satu Bu”, Tita dan Putri menjawab “Tiga Bu” dan beberapa siswa lain menjawab dengan jawaban yang beragam.

Guru beberapa kali mengulang pertanyaannya dengan tujuan untuk mempertegas jawaban siswa agar semuanya kompak menjawab dengan satu jawaban yang sama. Saat itu guru meminta siswa yang menjawab benar untuk mengulangi lagi jawabannya. Akhirnya siswa menjawab dengan satu jawaban yang sama yaitu sila ke empat dan guru membenarkan jawaban siswa tersebut. Guru meminta siswa untuk membacakan Pancasila sila ke empat secara bersama-sama. Sampai di kata musyawarah, guru memberikan tekanan dalam mengucapkannya agar siswa yakin dengan jawabannya.

Kegiatan selanjutnya yaitu guru menyampaikan materi tentang mengenal kegiatan musyawarah. Materi yang disampaikan yaitu, pengertian kegiatan musyawarah, macam-macam kegiatan musyawarah, masalah yang dibahas dalam kegiatan musyawarah, tugas pemimpin musyawarah, dan sikap yang harus dimiliki oleh semua peserta musyawarah. Pada saat guru menyampaikan materi secara lisan, guru juga melibatkan siswa agar siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Beberapa siswa mendefinisikan arti musyawarah seperti yang dilakukan oleh Satria, Reval dan Aldi “Membicarakan sesuatu yang penting”. Selain itu Arjun menyebutkan kegiatan musyawarah yang dilakukan di kelas “Pemilihan ketua kelas Bu”. Namun pada saat







Untuk kegiatan berkelompok, guru membagikan LK kelompok pada masing-masing kelompok. Setelah itu guru menjelaskan tugas yang harus dikerjakan oleh setiap kelompok yaitu pada nomer 1, kelompok diminta untuk menjawab pengertian musyawarah sesuai dengan pemahaman mereka. Nomer 2 disajikan tiga gambar. Gambar pertama kegiatan musyawarah di sekolah atau kelas, gambar kedua kegiatan musyawarah di lingkungan keluarga, dan gambar ketiga musyawarah di lingkungan masyarakat. Setiap kelompok diminta untuk membaca gambar tersebut berdasarkan keterangan yang ada dalam gambar sesuai dengan apa yang mereka pahami dan sesuai dengan keterangan yang di dalam gambar tersebut.

Setelah penjelasan selesai dan beberapa kelompok mengajukan pertanyaan tentang tugas kelompok. Alysia dari kelompok angsa bertanya “Bu, ini yang mengerjakan semua?” guru menjawab “Iya, semua anggota kelompok harus ikut mengerjakan, tapi yang menulis satu saja”, Firda dari kelompok dinosaurus bertanya “Bu, dikerjakan dikertas ini apa di buku tulis?” guru menjawab “Dikerjakan di kertas. Di tempat yang sudah disediakan”, dan Adam dari kelompok Singa bertanya “Bu nomer 2 ini maksudnya gimana?” guru menjelaskan “Gambarnya diamati kemudian dibaca



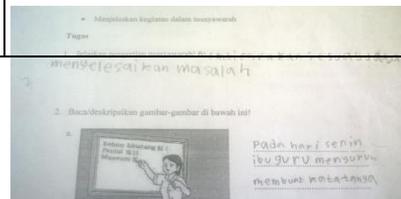








		aktif dalam mengerjakan soal. Ada 2 siswa yaitu Putri dan Asti pasif saat bekerja kelompok.
5.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Krisna Syihabudin M</li> <li>• M. Revaldiansyah Feby</li> <li>• Satria Dewa Mahardika</li> <li>• Al Zake Zidan S</li> <li>• Maulidiyatul Firdausi</li> </ul>	<p>Ditingkat pemahaman awal, kelompok ini sedikit mengalami kesulitan, tapi mereka masih mampu mendefinisikan pengertian musyawarah menggunakan bahasa mereka sendiri. Namun pada tingkat menafsirkan dan mengeksplorasi kelompok ini sudah cukup baik. Hal ini dapat terlihat dari hasil membaca gambar. Kelompok ini mampu membaca gambar dengan cukup baik dan jelas meski masih kurang mendetail. Selain itu pada saat bekerja kelompok, kelompok ini sudah cukup bertanggung jawab dan bekerja sama karena semua anggota kelompok aktif dalam mengerjakan soal.</p>







tanggapan dari kelompok lain. Selanjutnya adalah kelompok Dinosauris dan angsa yang diwakili oleh Reval dan Ayu. Kedua kelompok ini mendapat tanggapan dari kelompok lain karena penjelasan gambarnya sedikit.

Setelah semua perwakilan kelompok selesai membacakan hasil kerja kelompoknya, guru memberikan tepuk tangan sebagai apresiasi yang diikuti oleh siswa lainnya. Guru memberikan penguatan atas jawaban siswa yang telah dibacakan tadi. Tujuan dilakukannya penguatan adalah untuk mempertegas jawaban siswa tentang pengertian muasyawah, karena masih ada kelompok yang kurang paham tentang pengertian musyawarah. Selain itu pemahaman siswa terhadap strategi membaca gambar masih kurang, sehingga guru perlu melakukan penguatan agar siswa lebih paham. Setelah itu guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan dari materi yang telah mereka pelajari bersama-sama. Saat menyimpulkan materi, siswa terlihat antusias, karena siswa bersaut-sautan menyampaikan jawabannya tentang materi yang sudah mereka pelajari.

Menjelang akhir pelajaran, guru memberikan soal kepada siswa untuk dikerjakan secara individu. Pada saat siswa mengerjakan soal individu, siswa terlihat bersemangat karena merasa memahami materi yang telah dipelajari. Beberapa siswa









	semangat belajar siswa.	
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	1
	<b>Kegiatan inti</b>	
	Guru menjelaskan materi tentang mengenal kegiatan musyawarah	3
	Guru membagi siswa dibagi menjadi 6 kelompok.	3
	Guru menunjukkan beberapa gambar kepada siswa dan memberikan contoh cara membaca gambar	3
	Guru menunjukkan tugas kelompok yang diberikan dan menjelaskan bagaimana cara mengerjakan tugas tersebut (membagi LK).	3
	Guru mengamati siswa ketika berdiskusi.	3
	Guru meminta perwakilan setiap kelompok maju ke depan untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka.	3
	Guru mengamati siswa yang maju membacakan jawaban hasil diskusi.	3
	Guru memberikan apresiasi kepada perwakilan kelompok yang sudah maju ke depan kelas ( <i>tepuk tangan</i> ).	3
	Guru memberikan penguatan dan pembenaran tentang materi dan jawaban siswa.	3
	<b>Kegiatan akhir</b>	
	Guru merefleksi dan menyimpulkan materi pada pembelajaran hari itu.	3
	Guru memberikan 5 buah soal kepada siswa sebagai bahan evaluasi.	4





	pelajaran	
	Siswa menjawab kabar dengan semangat dan merapikan posisi duduknya.	4
	Siswa menjawab pertanyaan guru terkait temannya yang tidak masuk	3
	Siswa merespon pertanyaan yang diberikan oleh guru pada kegiatan apersepsi.	2
	Siswa mengikuti motivasi yang diberikan oleh guru.	4
	Siswa memperhatikan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran dan melaksanakannya.	1
	<b>Kegiatan Inti</b>	
	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi Mengenal Kegiatan Musyawarah	2
	Siswa membentuk kelompok menjadi 6 kelompok besar.	3
	Siswa memperhatikan guru saat guru menunjukkan gambar dan memberikan contoh cara membaca gambar	3
	Siswa memperhatikan penjelasan guru terkait cara mengerjakan tugas tersebut.	3

	Siswa mengerjakan tugas sesuai petunjuk dari guru secara berkelompok.	3
	Perwakilan siswa maju ke depan untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka.	2
	Siswa bertepuk tangan setelah semua perwakilan kelompok maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya	3
	Siswa mendengarkan penguatan yang disampaikan oleh guru dan melakukan tanya jawab dengan guru terkait kegiatan yang baru saja dilaksanakan.	3
	<b>Kegiatan Akhir</b>	
	Siswa bersama guru membuat kesimpulan dari proses pembelajaran pada hari itu.	3
	Siswa mengerjakan 5 soal yang telah diberikan guru	4
	Siswa mendengarkan informasi yang diberikan guru tentang pelajaran selanjutnya	3
	Siswa merapikan tempat duduk dan membersihkan sampah disekitar bangkunya.	3
	Siswa membaca surat <i>Al-Ashr</i> untuk menutup pembelajaran.	1



mengalami peningkatan. Hal ini dapat terlihat dari kemampuan menerjemahkan siswa saat mendefinisikan materi terutama pengertian kegiatan musyawarah. Dalam mendefinisikan musyawarah, siswa dapat menerjemahkan ke dalam bahasa mereka yang lebih sederhana. Selain itu pada tingkat menafsirkan siswa juga mampu menyambungkan materi satu dengan yang lainnya. Meski dalam hal ini guru harus memberikan pancingan kepada siswa terlebih dahulu. Pada tingkatan tertinggi dalam kemampuan memahami, yaitu mengeksplorasi siswa masih merasa kesulitan saat mengeksplorasi gambar yang diberikan oleh guru.

Selain ditinjau dari aspek tingkatan dalam pemahaman, peningkatan pemahaman siswa juga dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Bila dilihat dari hasil belajar siswa, terdapat peningkatan bila dibandingkan dengan hasil *pra-research*. Akan tetapi, peningkatan tersebut belum maksimal karena peningkatan hasil belajar siswa hanya mencapai 63,33% dan rata-rata kelas hanya sebesar 71,17. Artinya dari jumlah siswa sebanyak 30 siswa, ada 11 siswa yang belum mencapai KKM yang telah ditetapkan sebesar 70. Sehingga perlu adanya revisi pembelajaran dalam upaya meningkatkan pembelajaran PKn pada proses pembelajaran berikutnya di siklus II.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada siklus I terdapat beberapa kendala dalam penerapan strategi Membaca Gambar, yaitu:

- 1) Ada beberapa aktivitas guru dan siswa yang seharusnya dilaksanakan namun tidak dilaksanakan. Hal tersebut diantaranya, tidak berdoa pada awal dan akhir proses pembelajaran. Selain itu tujuan pembelajaran juga tidak disampaikan oleh guru.
- 2) Waktu yang terbatas menyebabkan tidak semua perwakilan kelompok maju ke depan kelas untuk membaca hasil kerja kelompoknya. Selain itu ada beberapa kegiatan yang dilakukan lebih cepat untuk menyesuaikan dengan sisa waktu yang ada.
- 3) Jumlah siswa yang banyak dan dua kelas yang dijadikan satu dalam sebuah ruangan menyebabkan proses pembelajaran kurang efektif karena suasana kelas lebih ramai dan siswa kurang berkonsentrasi dalam mengikuti pelajaran.

Berdasarkan paparan di atas yang menunjukkan bahwa pelaksanaan siklus I belum maksimal. Peneliti dan guru kolaborator bersepakat untuk meningkatkan dan memperbaiki proses pembelajaran. Adapun yang telah didiskusikan antara guru dengan peneliti sebagai upaya perbaikan pada siklus II, antara lain:



itu, kegiatan yang meminta perwakilan kelompok untuk maju ke depan kelas membacakan hasil kerja kelompoknya pada siklus II ini ditiadakan karena dinilai tidak efektif dan menghabiskan waktu.

Setelah menyusun RPP, peneliti tidak menyusun Lembar Kerja (LK) kelompok maupun individu karena peneliti sengaja menyamakan LK dan soal pada siklus II sama dengan LK dan soal pada siklus I. Namun peneliti tetap menyusun instrumen lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa. Terakhir, peneliti menyusun instrumen wawancara untuk guru dan siswa.

#### b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada siklus II ini masih mengacu pada proses pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus I. Namun, telah dilakukan beberapa perubahan terhadap langkah-langkah yang dinilai kurang efektif untuk dilakukan. Hal ini bertujuan agar kekurangan-kekurangan yang terjadi sebelumnya dapat diperbaiki. Pelaksanaan siklus II dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 10 Mei 2016. Siklus II ini dilaksanakan selama 1x pertemuan dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2x35 menit) yaitu pada pukul 07.20-09.30 WIB.

Kegiatan pada awal pembelajaran dimulai dengan mengucapkan salam "*Assalamu'alaikum Wr. Wb*". Siswa menjawab

dengan mengucapkan “*Wa’alaikumsalam Wr. Wb*”. Semua siswa menjawab salam dengan serentak dan semangat karena mereka dari awal sudah siap mengikuti pelajaran.

Kegiatan selanjutnya adalah berdoa. Namun siswa ditanya terlebih dahulu “Sebelum belajar kita harus berdoa dulu. Apakah kalian sudah berdoa?” siswa menjawab “Sudah, Bu. Saat mau mengaji tadi sudah berdoa”. Meski siswa sudah berdoa saat pelajaran mengaji, namun guru tetap mengajak siswa untuk berdoa kembali sebelum memulai pelajaran “Meski tadi sudah berdoa, sekarang berdoa lagi untuk memulai pelajaran”. Doa bersama sebelum pelajaran dimulai dipimpin oleh ketua kelas yang telah ditunjuk oleh guru. Semua siswa berdoa dengan semangat dan khusyuk, meski ada beberapa siswa terlihat kurang bersemangat saat berdoa.

Guru meminta siswa untuk berdoa sendiri “Ayo Rozaky, Totty, Anas, dan Adam berdoa lagi karena tadi berdoanya kurang semangat” mereka menjawab. “Tapi tadi kan sudah berdoa, Bu” protes mereka. Namun guru tetap meminta mereka berdoa lagi agar mereka belajar disiplin dan akhirnya mereka mau “Tapi tetap kalian harus berdoa lagi. Teman-teman yang lain sudah mau berdoa kok kalian tidak”, “Iya Bu”.

Setelah berdoa bersama-sama, guru menanyakan kabar siswa dengan semangat agar siswa menjawabnya dengan semangat pula “Bagaimana kabarnya hari ini?” Siswa menjawab “*Alhamdulillah*, luar biasa, *Allahu Akbar*” disertai gerakan tangan yang telah diajarkan oleh guru pada pertemuan sebelumnya, meski ada beberapa siswa yang duduk di belakang kurang ingat bagaimana gerakannya. Siswa terlihat senang dan bersemangat saat menjawab salam guru dengan kalimat dan gerakan yang diajarkan oleh guru.

Guru meminta siswa untuk merapikan tempat duduknya sebelum pelajaran dimulai “Seperti biasanya, meja dan posisi duduknya dirapikan dan diluruskan terlebih dahulu” mereka menjawab “Sudah Bu”. Namun masih terdengar beberapa suara siswa yang sedikit ribut saat merapikan namun hanya sebentar dan guru tidak sampai mengingatkan. Terakhir guru mengecek kehadiran siswa sebelum masuk ke materi dengan bertanya “Siapa yang tidak masuk hari ini?”. Dengan kompak hampir semua siswa menjawab “Tidak ada bu, masuk semua.” Guru merespon “*Alhamdulillah*”.

Sebelum kegiatan inti, guru menanyakan pelajaran kemarin yang telah dipelajari oleh siswa untuk mengecek ingatan siswa. “Siapa yang masih ingat minggu kemarin kita belajar tentang apa?”. Dengan bersahut-sahutan siswa menjawab “Musyawarah bu”.

Beberapa siswa lainnya seperti Aldi, Akmal, dan Zahraan semangat dengan menjawab lebih rinci pelajaran yang telah dipelajari minggu kemarin “Tentang kegiatan musyawarah, tugas pemimpin musyawarah dan membaca gambar musyawarah bu”, “pengertian musyawarah, dan membaca gambar musyawarah di sekolah, di rumah, dan di masyarakat”.

Kemudian untuk meningkatkan motivasi siswa pada materi dengan diingatkan kembali melalui pertanyaan “ kegiatan musyawarah terdapat dalam pancasila sila ke?”. Dengan semangat dan serentak siswa menjawab “ Sila ke-4 bu”. Guru memberikan Apersepsi “Bagus, masih ingat semua.” “iya bu”. Guru menambahkan “Kegiatan musyawarah sangat penting dalam menyelesaikan masalah dan musyawarah merupakan kegiatan yang baik yang sudah dilakukan sejak dulu oleh rakyat Indonesia, makanya kita harus paham tentang kegiatan musyawarah agar kita dapat bermusyawarah untuk mencari jalan keluar saat menghadapi masalah bersama. Itulah mengapa kegiatan musyawarah juga terdapat dalam pancasila sila ke empat.” Siswa merespon “iya bu, di tetangga juga sering rapat kalau ada masalah” guru memuji “iya, bagus itu”.

Masuk ke dalam kegiatan inti, guru menyampaikan materi tentang mengenal kegiatan musyawarah seperti yang dilakukan

pada siklus I. Namun, penjelasan materi pada siklus II ini lebih rinci dan jelas agar siswa lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru. Untuk materi yang disampaikan sama dengan yang disampaikan pada siklus I yaitu, pengertian kegiatan musyawarah, macam-macam kegiatan musyawarah, masalah yang dibahas dalam kegiatan musyawarah, tugas pemimpin musyawarah, dan sikap yang harus dimiliki oleh semua peserta musyawarah.

Pada saat guru menyampaikan materi, guru tetap melibatkan keaktifan siswa agar siswa tidak hanya sebagai objek tapi juga sebagai subjek “Di dalam musyawarah ini terdapat pemimpin musyawarah, tugas pemimpin musyawarah adalah” Muhammad menyaut “memimpin jalannya musyawarah,” Zidan “Menyampaikan masalah dalam musyawarah”, Nabila “mengambil keputusan” dan beberapa siswa lain yang ikut menambahkan pendapatnya saat guru menerangkan “Bagus, masih ingat semuanya”.

Pada saat guru menyampaikan materi pada siklus II ini, kondisi kelas jauh lebih kondusif bila dibandingkan pada saat siklus I. Siswa lebih aktif dalam mengikuti pelajaran seperti saat guru menyampaikan materi siswa ikut menyauti, meski kadang beberapa siswa tetap ramai seperti siswa perempuan yang duduk di belakang. Namun, tidak jarang guru meminta siswa untuk lebih tenang dengan berkata “Hallo hallo hallo” siswa menyaut “Hai hai hai” atau

dengan memanggil nama siswa yang ramai “Rosa, Jasmine ayo diperhatikan gak boleh ramai sendiri”. Pada siklus II ini, ruang kelas tetap digunakan oleh dua kelas namun kelas sebelah kondusif sehingga tidak mengganggu proses belajar mengajar yang dilakukan.

Setelah materi selesai disampaikan, guru membagi siswa menjadi 6 kelompok yang terdiri atas 5 siswa tiap kelompoknya. Pemilihan kelompok ini menggunakan sistem anggota kelompok yang duduk berdekatan akan bergabung dalam satu kelompok. Anggota kelompok pada siklus II sedikit berbeda dengan anggota kelompok pada siklus I. Pada saat pembentukan kelompok, siswa lebih kondusif karena mereka sudah tau harus berkumpul dengan siapa dan dimana tempat duduk kelompok mereka sehingga guru tidak mengalami kesulitan untuk mengatur siswa “Jun ayo sini sama aku”, “Kelompok hiu ayo sini cepetan” dan beberapa obrolan lainnya untuk membagi kelompok. Guru menenangkan “Ayo langsung berkelompok menurut tempat duduknya ndag boleh ramai dan pilih-pilih teman” “iya Bu” siswa pun dengan segera siap di kelompoknya masing-masing agar tidak dipindah oleh guru ke kelompok lain.

**Tabel 4.6**  
**Nama Kelompok Siswa pada Siklus II**





siswa ikut menyaut. Akhirnya guru menunjuk Caca, Zalva, Habibi, dan Anas untuk maju ke depan kelas membaca gambar yang diberikan oleh guru.

Gambar yang dibaca siswa berbeda dengan gambar yang dibaca oleh guru. Hal ini sengaja dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah siswa bisa membaca gambar dan memahami apa yang telah dicontohkan oleh guru. Caca “Bu guru memimpin musyawarah di dalam kelas. Anak-anak bermusyawarah untuk memilih tujuan rekreasi saat liburan sekolah. Ada yang mengangkat tangan untuk memilih tujuan rekreasi yang dipilihnya”, Zalva “Keluarga pak anton bermusyawarah di rumah bersama dua anak dan istrinya untuk membagi tugas kerja bakti pada hari minggu. Anak pak Anton yang laki-laki sedang berbicara untuk pembagian tugas kerja bakti” dan Habibi “Di balai desa diadakan musyawarah oleh bapak-bapak karena sering ada pencuri di desanya. Bapak-bapak mengusulkan ronda malam agar tidak ada pencuri lagi”.

Setelah beberapa siswa membaca gambar di depan kelas, guru membagikan LK kelompok pada masing-masing kelompok dan tak lupa guru menjelaskan tugas yang harus dikerjakan oleh setiap kelompok. Tugas yang harus dikerjakan oleh setiap kelompok yaitu pada nomer 1, kelompok diminta untuk menjawab pengertian musyawarah sesuai dengan pemahaman mereka. Nomer 2 disajikan



Saat semua kelompok selesai mengerjakan LK kelompok, mereka mengumpulkannya pada guru di depan kelas “Bu kelompok saya sudah selesai” guru menyaut “Bagus, sini dikumpulkan!”. Namun ada satu kelompok yang belum selesai mengerjakan tugas kelompoknya. Hal itu terjadi karena tidak semua anggota kelompok mau ikut mengerjakan tugas kelompoknya “Ini kenapa kelompok lumba-lumba kok belum selesai? Kelompok lainnya sudah selesai semua.” Mereka menjawab “Iya bu, ini Indah sama Asti gak mau ikut ngerjakan.” Guru menyambung “Ayo Indah dan Asti harus ikut membantu mengerjakan biar cepat selesai. Ini kelompok lain sudah selesai semuanya,” “iya bu”.

Setelah semua kelompok selesai, guru memberikan penguatan atas jawaban siswa yang telah dikerjakan saat tugas kelompok. Penguatan tersebut bertujuan untuk lebih memantapkan pemahaman siswa terhadap materi dan cara membaca gambar. Guru dan siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah mereka pelajari bersama-sama. Saat menyimpulkan materi, siswa bersaut-sautan menyampaikan materi apa saja yang telah dipelajari pada hari itu. Saat itu suasana kelas terlihat benar-benar hidup karena siswa dengan semangat mengikuti pelajaran. Siswa bersaut-sautan “Musyawarah adalah berkumpul untuk menyelesaikan masalah”, “Saat musyawarah harus ada pemimpin musyawarah”, dan lain-lain.









		<p>materi yang sudah diajarkan. Tingkat eksplorasi kelompok ini sudah lumayan baik karena kelompok ini mampu membaca gambar dengan jelas meski kurang sedikit lengkap. Pada saat bekerja kelompok, kelompok ini sudah cukup bertanggung jawab tapi kurang bekerja sama karena ada anggota kelompok yang kurang aktif.</p>
--	--	---

Untuk mengecek tingkat pemahaman siswa, guru memberikan lima butir soal pada siswa untuk dikerjakan secara individu. Pada saat siswa mengerjakan soal individu, siswa terlihat bersemangat mengerjakannya. Namun ada beberapa siswa yang lama dalam mengerjakan soal. Hal ini dikarenakan siswa tersebut memang memiliki kemampuan yang sedikit kurang dibanding teman-temannya yang lain. Sehingga guru membantu siswa tersebut untuk mengerjakan soalnya dengan cara menjelaskan maksud pertanyaan yang ada dalam LK.





9.	Fadinda Hardian Putri	75	Tuntas
10.	Putri Indah Sari	80	Tuntas
11.	Handyka Totty Saputra	80	Tuntas
12.	Iftitahulaili	90	Tuntas
13.	Jasmine Fajriyah Abror	80	Tuntas
14.	Krisna Syihabudin M	90	Tuntas
15.	M. Rafif Akmal	90	Tuntas
16.	M. Raihan F	90	Tuntas
17.	M. Revaldiansyah Feby W	90	Tuntas
18.	M. Reynaldi Abdilah	70	Tuntas
19.	Maulidiyatul Firdausi R	90	Tuntas
20.	Mohammad Rozaky	80	Tuntas
21.	Mufidah Abdillah Kharif	90	Tuntas
22.	Muhammad Mujtaba	90	Tuntas
23.	Nabila Azzahra Carissa P	25	Tidak Tuntas
24.	Nasrullah Al Amin	90	Tuntas
25.	Putri Ayu Wandira	80	Tuntas
26.	Rahmania Alysia Putri	70	Tuntas
27.	Rosalinda Dwi Andi P	75	Tuntas
28.	Satria Dewa Mahardika	90	Tuntas
29.	Setyara Chikita Vassa P	90	Tuntas
30.	Indah Sukmawati Syarif	5	Tidak Tuntas
Jumlah Nilai		2.315	
Jumlah Siswa yang Tuntas		26	
Jumlah Siswa Tidak Tuntas		4	
Rata-Rata Kelas		77,17	
Ketuntasan Belajar (%)		86,67%	





	Guru menunjukkan beberapa gambar kepada siswa dan memberikan contoh cara membaca gambar	3
	Guru menunjuk beberapa siswa maju ke depan kelas untuk membaca gambar yang diberikan oleh guru	3
	Guru menunjukkan tugas kelompok yang diberikan dan menjelaskan bagaimana cara mengerjakan tugas tersebut (membagi LK).	3
	Guru mengamati siswa ketika berdiskusi.	3
	Guru memberikan penguatan dan pembenaran tentang materi dan jawaban siswa.	3
	<b>Kegiatan akhir</b>	
	Guru merefleksi dan menyimpulkan materi pada pembelajaran hari itu.	3
	Guru memberikan 5 buah soal kepada siswa sebagai bahan evaluasi.	4
	Guru menginformasikan kepada siswa agar mempelajari materi berikutnya yaitu sifat yang baik saat musyawarah	3
	Guru menutup pelajaran dengan membaca hamdalah	4
	Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam.	4
<b>III</b>	<b>Pengelolaan Waktu</b>	
	Ketepatan waktu dalam belajar mengajar.	3
	Ketepatan memulai dan menutup pelajaran.	4
	Kesesuaian dengan RPP.	3
<b>IV</b>	<b>Suasana Kelas</b>	



<b>II</b>	<b>Pelaksanaan</b>	
	<b>Kegiatan Awal</b>	
	Siswa menjawab salam guru saat membuka pelajaran.	4
	Siswa berdoa bersama-sama untuk memulai pelajaran	3
	Siswa menjawab kabar dengan semangat dan merapikan posisi duduknya.	4
	Siswa menjawab pertanyaan guru terkait temannya yang tidak masuk	3
	Siswa merespon pertanyaan yang diberikan oleh guru pada kegiatan apersepsi.	4
	Siswa mengikuti motivasi yang diberikan oleh guru.	4
	Siswa memperhatikan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran dan melaksanakannya.	3
	<b>Kegiatan Inti</b>	
	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi Mengenal Kegiatan Musyawarah	4
	Siswa membentuk kelompok menjadi 6 kelompok besar.	3
	Siswa memperhatikan guru saat guru menunjukkan gambar dan memberikan contoh cara membaca gambar	3
	Beberapa siswa yang ditunjuk guru maju ke depan kelas untuk membaca gambar	3
	Siswa memperhatikan penjelasan guru terkait	3



#### d. Refleksi Siklus II

Secara umum, pelaksanaan proses pembelajaran dalam siklus II dengan menerapkan strategi Membaca Gambar dapat dikatakan berjalan lancar dan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun sebelumnya. Penggunaan strategi Membaca Gambar yang telah diaplikasikan dalam penelitian ini menunjukkan hasil yang positif terhadap peningkatan pemahaman siswa materi Mengenai Kegiatan Musyawarah. Pada tingkat pertama yaitu menerjemahkan, siswa sudah mampu menerjemahkan materi yang disampaikan oleh guru menurut pemahaman dan bahasa mereka yang lebih sederhana. Sedangkan pada tingkat menafsirkan, siswa sudah mulai bisa menghubungkan antar konsep dalam materi. Pada tingkat akhir yaitu tingkat mengeksplorasi, siswa sudah mengalami kemajuan, hal ini terlihat dari kemampuan mereka dalam membaca gambar. Meski ada beberapa siswa yang masih memerlukan bimbingan.

Selain itu, peningkatan pemahaman juga terlihat dari nilai hasil tes tulis yang telah dilakukan oleh siswa. Sebagian besar siswa mendapat nilai bagus dan bisa mencapai KKM yang telah ditentukan. Dari 30 siswa, sebanyak 26 siswa mencapai nilai diatas KKM. Peningkatan nilai rata-rata kelas mencapai 77,17 dan ketuntasan belajar siswa mencapai 86,67%.

## **B. Pembahasan Hasil Temuan Tindakan**

### **1. Penerapan strategi membaca gambar dalam rangka meningkatkan pemahaman materi mengenal kegiatan musyawarah mata pelajaran PKn siswa kelas II MI Nurul Huda Ngampelsari Candi-Sidoarjo tahun pelajaran 2015/2016**

Berdasarkan hasil kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi membaca gambar yang dilakukan selama dua siklus yaitu siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa strategi membaca gambar dapat dilaksanakan dengan baik setelah melalui perbaikan-perbaikan pada tiap siklusnya. Penggunaan strategi membaca gambar terbukti dapat meningkatkan nilai hasil belajar yang didapat siswa pada tiap siklusnya .

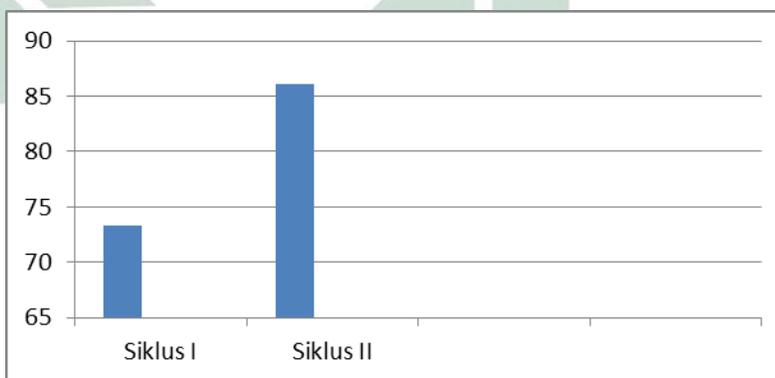
Pada proses pembelajaran siklus I dengan menggunakan strategi membaca gambar mengalami sedikit kesulitan. Kesulitan tersebut dikarenakan siswa masih belum mengerti cara membaca gambar. Siswa hanya membaca keterangan yang tertulis pada gambar tanpa menambahkan penjelasan lain terhadap gambar tersebut. Selain itu kegiatan pembelajaran pada siklus I yang tidak meminta siswa untuk membaca gambar sebelumnya, membuat siswa kesulitan saat membaca gambar yang terdapat pada LK.

Pada siklus II, siswa mengalami kelajuan yang cukup pesat dibandingkan pada siklus I. Siswa yang sebelumnya hanya

memperhatikan guru saat membaca gambar sakarang dapat mencoba untuk membaca gambar sebelum mengerjakan LK. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman siswa untuk membaca gamabar karena siswa banyak mendapat contoh dan berlatih membaca gambar lebih banyak sehingga kesulitan yang dialami pada siklus I tidak lagi menjadi kesulitan pada siklus II. Hasilnya, peningkatan pemahaman siswa terhadap materi dapat meningkat dan nilai hasil belajar siswa pun meningkat pula.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka diperoleh: Aktivitas guru mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 73,33 menjadi 86,11 pada siklus II. Aktivitas siswa dalam pembelajaran pun mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 70,83 menjadi 87,5 pada siklus II.

**Grafik 4.1**  
**Hasil observasi aktivitas guru**



**Grafik 4.2**  
**Hasil observasi aktivitas siswa**



